

EVALUASI DAMPAK REGIMEN BERBASIS CARBOPLATIN TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER SERVIKS RAWAT INAP DENGAN MENGGUNAKAN KUESIONER EQ-5D

Suwendar^{1,4)}, Achmad Fudholi²⁾, Tri Murti Andayani²⁾, Herri S. Sastramihardja³⁾

¹⁾Program Studi S3 Fakultas Farmasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

²⁾Fakultas Farmasi, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta, Indonesia

³⁾Fakultas Kedokteran, Universitas Padjadjaran, Bandung, Indonesia

⁴⁾Program Studi Farmasi Fakultas MIPA Universitas Islam Bandung Indonesia

Korespondensi : suwendarronnie@yahoo.com; fudholi_apt@ugm.ac.id

ABSTRACT

Cervical cancer is the cancer with high prevalence rates. The quality of life in patients with cervical cancer will decline. Decreasing of quality of life not only caused by cervical cancer itself, but also it can be caused by chemotherapy. Therefore, measurement of the quality of life of patients during chemotherapy is very important to avoid interventions ineffective. In this study, measurement of the quality of life for patients receiving chemotherapy with carboplatin-based regimen had been evaluated. Measurements were made using the EQ-5D questionnaire. Based on the measurements, it had been obtained the informations related to the quality of life that was the description of the percentage of patients who experienced problems in five aspects measured, the value of utility and value of the EQ-5D VAS. Five aspects included the ability of walking / mobility, self-care, usual activities, a sense of pain / discomfort and anxiety / depression. The percentage of patients who experienced a problem on every aspect had been compared before and after chemotherapy. Utility value and EQ-5D VAS had been compared statistically with a Wilcoxon signed rank test ($p < 0.05$) on the conditions before and after chemotherapy. Results showed that after chemotherapy the percentage of patients who feel the problem in all dimensions in the questionnaire decreased. In addition, after chemotherapy, the utility value and the EQ-5D VAS of patients had increased significantly (each with a value of $p = 0.00$) compared to before chemotherapy condition.

Keywords : cervical cancer patients, quality of life, carboplatin, EQ-5D questionnaire

ABSTRAK

Kanker serviks merupakan penyakit kanker dengan tingkat prevalensi tinggi. Kualitas hidup pada penderita kanker serviks akan mengalami penurunan. Penurunan kualitas hidup ini selain disebabkan oleh kanker serviks itu sendiri, juga dapat disebabkan oleh kemoterapi yang diberikan. Oleh karena itu pengukuran kualitas hidup pasien pada saat mendapatkan kemoterapi merupakan hal yang sangat penting untuk menghindari intervensi yang tidak efektif. Dalam penelitian ini dilakukan pengukuran kualitas hidup pasien yang mendapatkan kemoterapi dengan regimen berbasis carboplatin. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner EQ-5D. Berdasarkan pengukuran, diperoleh informasi yang terkait dengan kualitas hidup yaitu deskripsi persentase pasien yang mengalami permasalahan pada lima aspek yang diukur, nilai *utility* dan nilai EQ-5D VAS. Lima aspek tersebut meliputi kemampuan berjalan/mobilitas, perawatan diri, kegiatan yang biasa dilakukan,

rasa kesakitan/tidak nyaman dan rasa cemas / depresi. Persentase pasien yang mengalami masalah pada setiap aspek tersebut dibandingkan sebelum dan setelah mendapatkan kemoterapi. Nilai *utility* dan EQ-5D VAS dibandingkan secara statistik dengan uji Wilcoxon ($p < 0,05$) pada kondisi sebelum dan setelah kemoterapi. Hasil menunjukkan bahwa setelah kemoterapi terjadi penurunan persentase pasien yang merasakan masalah pada seluruh dimensi dalam kuesioner. Selain itu, nilai *utility* dan EQ-5D VAS pasien mengalami peningkatan secara bermakna (masing-masing dengan nilai $p = 0,00$) dibandingkan kondisi sebelum kemoterapi.

Kata kunci : penderita kanker serviks, kualitas hidup, carboplatin, kuesioner EQ-5D